
Efektivitas Pelaksanaan Ujian Akhir Semester pada Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di MTsN 17 Jakarta

Hilwa Tsamarah¹⁾

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Jl. Ir. H. Djuanda No. 95, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Nur Syamsiyah²⁾

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Jl. Ir. H. Djuanda No. 95, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

hilwa.tsamarah21@mhs.uinjkt.ac.id¹⁾, nur.syamsiyah@uinjkt.ac.id²⁾

Abstract

This research aims to determine the effectiveness of implementing final semester exams in learning Indonesian language and literature at MTsN 17 Jakarta. Using qualitative descriptive methods. The research subjects were students in grades 9-5 of MTsN 17 Jakarta, totaling 28 respondents. The data in this research are opinions from MTsN 17 Jakarta students. The data collection technique is from collecting questionnaire answers that have been made by the author by directly visiting MTsN 17 Jakarta students, and library research by searching for digital books, journals and papers. The data analysis technique uses content analysis of questionnaire answers, listening, taking notes, then drawing conclusions from the entire questionnaire documentation. The results of the research show that the effectiveness of implementing final semester exams in learning Indonesian language and literature at MTsN 17 Jakarta provides a number of information to be improved and improved in the future. The difficulty of the Indonesian language final semester exam questions is that most of them are very difficult, while a few are easy to do because the material has already been taught, so that the implementation of the final semester exam in evaluating understanding of Indonesian language and literature material is less effective. This is because understanding the material and questions given requires deeper focus even though the questions have been taught in previous material. To prepare for studying before the end of semester Indonesian language exam, it is optimal. Apart from that, the material and questions given are appropriate, the teacher is also fair in giving grades. Another factor is that the atmosphere in the class is calm because there is a supervisor who also provides instructions in working on the questions. Based on the factors explained above, it is recommended that the final semester exam questions are not too long and can be randomized to avoid cheating.

Keywords: *Effectiveness, Final Semester Examination, Indonesian Language and Literature, MTsN 17 Jakarta.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan ujian akhir semester pada pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di MTsN 17 Jakarta. Menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian yaitu siswa-siswi kelas 9-5 MTsN 17 Jakarta yang berjumlah 28 sebagai responden. Data dalam penelitian ini yaitu opini dari siswa-siswi MTsN 17 Jakarta. Teknik pengambilan data dari pengumpulan jawaban kuisioner yang telah dibuat oleh penulis dengan secara langsung mengunjungi siswa-siswi MTsN 17 Jakarta, dan studi pustaka dengan mencari buku digital, jurnal, serta makalah. Teknik analisis data menggunakan analisis isi jawaban kuisioner, menyimak, mencatat, kemudian mengambil kesimpulan secara keseluruhan dokumentasi kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan ujian akhir



semester pada pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di MTsN 17 Jakarta memberikan sejumlah informasi untuk ditingkatkan sekaligus diperbaiki kedepannya. Kesulitan soal ujian akhir semester bahasa Indonesia sebagian besar sangat sulit sedangkan sebagian kecil mudah dikerjakan karena materi sudah diajarkan, sehingga pelaksanaan ujian akhir semester dalam mengevaluasi pemahaman terhadap materi bahasa dan sastra Indonesia kurang efektif. Sebabnya, pemahaman materi dan soal yang diberikan membutuhkan fokus lebih dalam walaupun soal tersebut pernah diajarkan pada materi sebelumnya. Untuk persiapan belajar sebelum ujian akhir semester bahasa Indonesia sudah maksimal. Selain itu materi dan soal yang diberikan sudah sesuai, guru juga adil dalam pemberian nilai. Faktor lain nya suasana di kelas tenang karena ada pengawas yang sekaligus memberikan petunjuk dalam mengerjakan soal. Dari faktor yang sudah dijelaskan diatas disarankan agar soal ujian akhir semester tidak terlalu panjang dan bisa diacak guna menghindari contek mencontek.

Kata Kunci: Efektivitas, Ujian Akhir Semester, Bahasa dan Sastra Indonesia, MTsN 17 Jakarta.

PENDAHULUAN

Bahasa dan sastra Indonesia menjadi mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah-sekolah seluruh Indonesia. Salah satu bidang garapan pengajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah dasar yang memegang peranan penting ialah pengajaran membaca (Sri Utami, 2018). Ujian akhir semester merupakan salah satu bentuk evaluasi dan tahapan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia yang dilakukan untuk menilai kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi yang telah diajarkan selama satu semester di sekolah. Dalam konteks ini, ujian ini bertujuan untuk menilai kemampuan siswa dalam menyampaikan informasi yang tertulis dalam bahasa Indonesia dan mengevaluasi keterampilan komunikasi, kreativitas, dan kreasi mereka dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Ujian ini juga bertujuan untuk memenuhi permintaan kepentingan masyarakat (lembaga) dan pemangku keahlian guru untuk mengajarkan peluang yang sesuai dengan kemampuan mereka. Dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, ujian akhir semester juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca, menulis, dan berbicara baik dalam bahasa Indonesia. Selain itu, untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan mengembangkan keterampilan berpikir kreatif serta meningkatkan keterampilan siswa dalam berpartisipasi kegiatan bersama dan proyek luar ruang kelas ataupun dalam ruang kelas. Keterampilan siswa bisa dalam hal menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Ujian akhir semester dalam konteks pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia telah menjadi topik yang menarik dalam dunia pendidikan untuk penulis teliti dikarenakan isu tersebut selalu hangat untuk diperbincangkan. Ujian akhir semester dalam pendidikan formal disebut *quality control*. *Quality control* ialah, jika terdapat siswa yang belum memenuhi standar, maka ia perlu melakukan perbaikan misalnya remedial pada bagian yang belum maksimal (Martinus Tukiran & Nugrahaeni Puspita Sari, 2021). Ujian akhir semester juga sebagai evaluasi fungsi sumatif, artinya hasilnya untuk siswa (Wina Sanjaya & Andi Budimanjaya, 2017). Efektivitas dalam hal ujian akhir semester pada konteks

pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia juga masih menjadi perdebatan yang terus berkembang. Beberapa pihak berpendapat bahwa ujian akhir semester mampu mengukur kemampuan siswa secara komprehensif, sementara yang lain meragukan kemampuannya dalam mencerminkan pemahaman yang mendalam terhadap bahasa dan sastra. Dalam kaitannya dengan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, penting untuk memahami bagaimana ujian akhir semester dapat memengaruhi motivasi belajar siswa, kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh, serta dampaknya terhadap pengembangan keterampilan berbahasa dan pemahaman sastra.

Alasan ilmiah penulis ingin meneliti Efektivitas pelaksanaan ujian akhir semester pada pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dikarenakan ada beberapa permasalahan secara umum dan keseluruhan yaitu kesulitan dalam melaksanakan ujian akhir semester pada pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Permasalahannya berupa soal yang diberikan tidak sesuai dengan materi yang diajarkan, terdapat soal teks yang terlalu panjang, waktu mengerjakan soal kurang maksimal, kekurangan, materinya terlalu banyak, suasana kelas yang kurang efisien.

Beberapa permasalahan yang muncul terkait dengan peran ujian akhir semester dalam menilai pencapaian pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Penulis menemukan observasi awal. Pertama, ujian akhir semester seringkali hanya menilai kemampuan siswa dalam menghafal dan mengulang kembali materi yang telah dipelajari, tanpa memberikan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam mengaplikasikan materi tersebut dalam situasi yang berbeda. Kedua, ujian akhir semester seringkali hanya menilai kemampuan siswa dalam aspek tertentu dari bahasa dan sastra Indonesia, seperti kemampuan membaca dan menulis, tanpa memberikan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam aspek lain seperti mendengarkan dan berbicara. Ketiga, ujian akhir semester seringkali hanya menilai kemampuan siswa dalam aspek bahasa dan sastra Indonesia secara individual, tanpa memberikan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam berkolaborasi dan berinteraksi dengan orang lain dalam menggunakan bahasa dan sastra Indonesia. Oleh karena itu, penelitian mengenai efektivitas ujian akhir semester pada pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia harus diteliti lebih dalam lagi dalam menilai pencapaian pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Penelitian terdahulu juga sudah dilakukan, tentunya dengan subjek yang berbeda oleh Winaria Lubis dengan judul “Analisis efektivitas belajar pada pembelajaran jarak jauh (pjj) di masa pandemi covid-19”. Berdasarkan hasil pembahasan tersebut dapat disimpulkan yaitu kurang efektif pembelajaran online karena kurangnya fasilitas dan infrastruktur serta ketidaksiapan pendidikan teknologi. Penelitian terdahulu kedua yaitu dengan judul “Analisis Soal Ujian Akhir Semester (UAS) Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas X Dan XI Tahun Pembelajaran 2017/2018 SMA Negeri 7 Medan Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi Dan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi oleh Adoria Atikah. Berdasarkan hasil pembahasan tersebut dapat disimpulkan yaitu bahwa guru belum memasukkan semua proses kognitif dan belum mendistribusikannya dengan baik. Guru juga harus lebih banyak lagi memasukkan soal keterampilan

berpikir tingkat tinggi pada soal yang diujikan. Penelitian terdahulu ketiga yaitu dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Sastra sebagai Media Pembentukan Karakter Anak” oleh Ketut Yarsama. Berdasarkan hasil pembahasan tersebut dapat disimpulkan yaitu sastra sangat sarat dengan nilai-nilai kehidupan yang ada dalam masyarakat. Pembelajaran sastra sangat efektif sebagai media pembentukan karakter anak. Penelitian terdahulu ke empat yaitu dengan judul Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester mata kuliah pengantar penyuntingan oleh Santi Pratiwi Tri Utami, Imas Juidah, dkk. Berdasarkan hasil pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa butir soal ujian akhir semester gasal mata kuliah Pengantar Penyuntingan belum berkualitas baik dan perlu dilakukan revisi untuk meningkatkan kualitas butir soal. Perbedaan ke empat penelitian diatas dengan penulis teliti yaitu terletak pada ujian akhir semester mata pelajaran bahasa dan sastra indonesia, subjek nya yaitu MTsN 17 Jakarta

Penulis mengambil judul penelitian dalam konteks ini guna meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di masa yang akan datang. Selain itu, memberikan gambaran yang lebih akurat dan komprehensif mengenai kemampuan siswa dalam melaksanakan ujian akhir semester pada pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia secara efektif dan efisien terutama di MTsN 17 Jakarta.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tujuan menggunakan metode ini untuk memudahkan peneliti menganalisis efektivitas pelaksanaan ujian akhir semester pada pembelajaran bahasa dan sastra indonesia. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 9-5 MTsN 17 Jakarta yang berjumlah 28 sebagai responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu opini dari siswa-siswi MTsN 17 Jakarta. Teknik pengambilan data di ambil dari pengumpulan jawaban quisioner yang telah dibuat oleh penulis dengan secara langsung mengunjungi siswa-siswi MTsN 17 Jakarta dan studi pustaka dengan mencari buku digital, jurnal, dan makalah. Teknik analisis data menggunakan analisis isi jawaban quisioner, dengan menyimak, mencatat, kemudian mengambil kesimpulan secara keseluruhan dari dokumentasi quisioner.

Bagian metode harus dapat menjelaskan metode penelitian yang digunakan, termasuk bagaimana prosedur pelaksanaannya. Alat, bahan, media atau instrumen penelitian harus dijelaskan dengan baik. Apabila ada rumus statistika yang digunakan sebagai bagian dari metode penelitian, sebaiknya tidak menuliskan rumus yang sudah berlaku umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Google formulir berupa pertanyaan quisioner ini dilakukan secara langsung dengan mengunjungi MTsN 17 Jakarta pada saat siswa dan siswi sedang

istirahat kegiatan class meeting. Berdasarkan hasil jawaban dari pertanyaan questioner yang dibuat oleh penulis mengenai efektivitas pelaksanaan ujian akhir semester pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di MTsN 17 Jakarta sebagai berikut.

Tabel 1

Pertanyaan terkait :

Bagaimana pendapat Anda mengenai kesulitan soal-soal ujian akhir semester dalam mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia? Dapat dianalisis secara keseluruhan sebagai berikut :

1	Sangat susah karena harus memiliki ketelitian yang tinggi sehingga mengecoh, menjebak dan jawaban tidak pasti
2	Pendapat saya, cukup mudah dimengerti karena semua soal yang ada di soal ujian akhir semester ada semua di buku yang telah di pelajari, sudah dijelaskan berulang-ulang. Alhamdulillah tidak ada masalah, semua nya bisa terjawab dari yang termudah sampai yang tersulit
3	kesulitan soal-soal ujian akhir semester dalam mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia terjadi karena beberapa faktor, mungkin karena materi yang belum diajarkan ataupun siswa yang belum terlalu paham dengan materi yang diajarkan karena banyaknya materi. jadi sebagai siswa kita harus mereview ulang soal soal yang diujikan untuk lebih jelasnya.
4	Ada yang sulit, tapi soal soal itu sudah pernah di kerjakan sebelum nya jadi kayak ngulang aja sih rasanya
5	Kesulitan tergantung ketekunan belajar siswa dalam persiapan mengikuti ujian, tidak ada yang sulit kalau mau belajar
6	menurut saya soal-soal ujian akhir semester dalam mata pelajaran bahasa dan sastra indonesia terbilang cukup sulit dan menantang. Namun, meskipun demikian bahasa dan sastra indonesia memiliki daya tarik sendiri untuk mengeksplorasi keindahan bahasa dan ekspresi sastra.

Tabel 2

Pertanyaan terkait :

Seberapa efektif menurut Anda pelaksanaan ujian akhir semester dalam mengevaluasi pemahaman Anda terhadap materi bahasa dan sastra Indonesia? Dapat dianalisis secara keseluruhan sebagai berikut :

1	Agak sedikit kurang, karena cukup mudah dijawab namun soalnya lumayan sulit dimengerti
2	Sangat efektif, karena membahas dan mempelajari semua materi yang ada di buku. Pelaksanaan ujian akhir semester itu materi-materi yang sudah dipelajari kembali diulang sehingga pemahaman terhadap materi tersebut semakin kuat
3	Menurut saya, saya perlu meningkatkan kefokuskan dalam memahami bacaan, teks, narasi yang tercantum dalam soal.

4	Sangat efektif. Karena setiap pembelajaran yang disampaikan harus ada evaluasi agar kita dapat mengetahui seberapa jauh kita paham pada materi.
5	Lumayan efektif. 8,5/10
6	Penting banget karena klo kita gak paham otomatis gak bisa jawab pertanyaan yang di ajukan
7	menurut saya materi bahasa dan sastra tidak terukur sepenuhnya melalui ujian akhir semester dan bisa dikatakan kurang efektif. karena ujian akhir semester itu merupakan sebuah evaluasi terhadap materi yang kita pelajari dan memberikan gambaran umum tentang pemahaman materi, dan itu tidak selalu mencerminkan sepenuhnya kedalam pemahaman seseorang

Tabel 3

Pertanyaan terkait :

Sejauh mana Anda merasa persiapan belajar menuju ujian akhir semester sudah maksimal dalam memahami materi bahasa dan sastra Indonesia?

Dapat dianalisis secara keseluruhan sebagai berikut :

1	Sudah siap, sudah belajar selama seminggu sebelum ujian akhir dan sudah maksimal dalam mengerjakan ujian akhir. Belajar beberapa materi dimalam hari dan di pagi
2	Belum maksimal karena mau liburan
3	Cukup jauh dan siap, karena saya dapat memahami semua materi dan soal soal yang di berikan.
4	Mungkin sudah cukup siap, beberapa materi bahasa Indonesia sudah saya pelajari tetapi ada banyak materi lainnya yang harus dipelajari juga
5	Lumayan serius 80% Karena saya mempelajari banyak latihan soal yang telah diberikan guru mata pelajaran dan membaca ulang materi penting dari catatan harian saya. Cukup mengulang saja.
6	persiapan belajar saya mungkin sudah maksimal karena saya selalu mencakup pembacaan yang mendalam dan selalu melakukan evaluasi terhadap apa yang telah saya pelajari

Tabel 4

Pertanyaan terkait:

Apakah Anda merasa ujian akhir semester mencerminkan secara adil (terhadap kesesuaian soal dan materi yang diajarkan dan waktu yang diberikan saat ujian berlangsung) pada materi bahasa dan sastra Indonesia?

Dapat dianalisis secara keseluruhan sebagai berikut :

1	Ya, saya merasa adil karena soal soal yang keluar saat ujian sama persis seperti materi yang diberikan.
---	---

2	Ya menurut saya tergantung kepada guru yang memberikan soal. Saya sangat bersyukur karena mendapat guru yang sudah memberikan latihan soal sebelum menghadapi ujian.
3	Cukup adil
	Terkadang tidak
4	Iya sangat adil
5	Ya beberapa soal kadang diluar nalar juga, namanya juga bahasa Indonesia kan harus logika juga tapi tetap juga ketentuan" nya

Tabel 5

Pertanyaan terkait:

Bagaimana pendapat Anda mengenai keadilan dalam pemberian nilai ujian akhir semester untuk mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia?

Dapat dianalisis secara keseluruhan sebagai berikut :

1	Soal dan jawaban sesuai
2	Sangat adil karena sebelumnya guru mata pelajaran tersebut sudah menjelaskan aspek aspek apa saja yang akan diuji.
3	Menurut saya, keadilan dalam pemberian nilai sangat cukup adil.
4	Ya, adil, karena dilihat dari nilai nilai tugas sehari hari yg dikerjakan
5	Sangat adil karena sama rata semuanya
6	Kurang adil karna ada yang membawa 2 hp sehingga menyontek
7	Cukup adil
8	Mungkin adil, gak tahu juga soalnya belum ambil rapor, kalau tidak adil mengakibatkan iri dengki ataupun nilai menurun
9	Menurut saya adil nilai sebanding dengan usaha yang kita keluarkan untuk mengerjakan soal soal

Tabel 6

Pertanyaan terkait:

Bagaimana kondisi/suasana di dalam ruangan saat ujian akhir semester berlangsung dan bagaimana pengawas mengawasi peserta ujian tersebut?

Dapat dianalisis secara keseluruhan sebagai berikut :

1	Sunyi, pengawasnya sangat ketat
2	Sangat sunyi, pengawasnya baik dan amanah
3	Sangat kondusif, karena pengawas mengawasi dengan sangat detail sehingga tidak ada yang bisa memberi jawaban/meminta jawaban. Pengawas mengelilingi ruangan ujian dan memperhatikan peserta ujian
4	Kondisi saat mengerjakan cukup tenang, sehingga mudah untuk memahami soal dengan baik.
5	Ada beberapa pengawas yang tidak menunggu sampai akhir dan mengirim semuanya, jadi masih ada beberapa anak yang menyocokkan jawaban mereka sehingga nilai mereka tinggi-tinggi.

6	Cukup tegang, mencekam, kadang tenang kadang ada yang berisik dan kadang banyak yang gelisah.
7	Efektif, bikin mengantuk soalnya diam doang
8	Suasananya tenang karena semua siswa fokus mengerjakan ujian akhir semester mereka masing-masing. pengawas pun juga selalu mengawasi peserta ujian dengan mengelilingi kelas dan memeriksa setiap peserta tidak melakukan kecurangan dalam ujian

Tabel 7

Pertanyaan terkait:

Menurut anda pelaksanaan ujian akhir semester dilakukan berupa ujian lisan, ujian tulis, atau ujian praktek. Berikan alasan!

Dapat dianalisis secara keseluruhan sebagai berikut:

1	Ujian lebih baik ujian praktek Karena kita membuat sesuatu
2	Ujian tulis, karena saya lebih memahami jika ujian tersebut tertulis.
3	Ujian akhir semester dilakukan berupa ujian lisan dan tulis. Karena dalam pembelajaran bahasa indonesia banyak mengandung materi materi yang mengarah pada teks. Dengan rasa literasi yang tinggi dapat memahami dan mudah dalam mengerjakan. Ujian lisan, karena banyak materi bahasa indonesia yang perlu dipraktekkan secara langsung agar siswa siswa paham saat praktek dilaksanakan.
4	Ujian tulis dan praktek, kalau ujian tulis lebih simpel dan praktek bisa menambah pengalaman
5	Semua itu tergantung terhadap materi yang kita pelajari. jika materi tersebut tentang bahasa sebaiknya dilaksanakan dengan ujian lisan dan ujian tulis karena dapat menguji keterampilan berbicara dan kemampuan menulis. namun jika materi yang dipelajari didominasi oleh praktek, seperti prakarya dan sebagainya, lebih baik ujian dilakukan berupa ujian praktek karena dapat menguji penerapan konsep dalam konteks nyata.

Tabel 8

Pertanyaan terkait:

Bagaimana pendapat Anda mengenai kejelasan petunjuk mengerjakan soal-soal ujian akhir semester dalam mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia? Dapat dianalisis secara keseluruhan sebagai berikut :

1	Biasanya salah kunci jawaban
2	Menurut saya, sudah cukup. Hanya pembaca saja yang perlu memahami petunjuk soal soal ujian.
3	Terkadang ada beberapa soal yang mengecoh atau jawabannya yang hampir sama

4	Sangat jelas, karena sudah diberikan keterangan pada setiap soalnya dan sudah diberi penjelasan guru serta diberikan latihan latihan soal untuk ujian akhir semester
5	Masih kurang
6	Sudah baik, tetapi ada 1 soal yang tidak ada pertanyaan untuk mengerjakannya. Untungnya guru bahasa Indonesia langsung menjelaskan pertanyaan dari soal tersebut

Tabel 9

Pertanyaan terkait :

Bagaimana pendapat Anda mengenai kejelasan kriteria penilaian ujian akhir semester dalam mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia?

Dapat dianalisis secara keseluruhan sebagai berikut :

1	Sangat jelas dan mudah
2	Terlalu tinggi
3	Menurut saya soal bahasa Indonesia cukup mudah karena pembahasan soal dibahas dengan lengkap dan ada soal yang di bahas di buku sehingga dapat di pelajari terlebih dahulu.
4	Menurut saya saat ini, cukup jelas karena guru memahami kesulitan kesulitan siswa saat mengerjakan atau memahami maksud dari soal.
5	Kurang jelas, karena mungkin masih hanya dilihat dari nilai saja.
6	Jelas, dinilai dari sebagaimana kita mengerjakan dan memahami UAS tersebut
7	harus adil dalam memberikan nilai
8	baik, karena guru mata pelajaran sudah menjelaskan kriteria penilaian ujian akhir semester dalam mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia secara detail dan tidak ada yang terlewat.
9	Saya pun tak tahu
10	Menurut saya kejelasan kriteria penilaiannya lumayan jelas
11	Menurut saya kejelasan kriteria itu sangat penting bagi kita para siswa untuk tahu persis apa yang dinilai

Tabel 10

Pertanyaan terkait :

Apakah Anda memiliki saran atau masukan lain terkait pelaksanaan ujian akhir semester dalam mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia yang dapat meningkatkan efektivitasnya?

Dapat dianalisis secara keseluruhan sebagai berikut :

1	Materinya lebih diperjelas, latihan untuk soal ujian juga diperbanyak supaya lebih mudah untuk dipahami dan dipelajari
---	--

-
- 2 Jangan terlalu sulit untuk membuat soal ujian dan juga soalnya jangan banyak dan jangan salah kunci jawaban

 - 3 Tidak ada

 - 4 Belum kepikiran

 - 5 mungkin bisa melaksanakan ujian akhir semester dengan mengacak soal di setiap murid, dengan begitu murid tidak bisa meminta/mengirim jawaban ke yang lain.

 - 6 Mengurangi soal cerita karena pembelajaran dari guru tidak hanya menggunakan soal cerita

 - 7 Menurut saya sudah efektif

 - 8 Lebih banyak belajar dan pahami, untuk bisa lebih giat lagi dalam belajar untuk menghadapi ujian akhir semester

 - 9 Bu Asma banyak ngasih tugas sih, jadi kalau ada nilai ujian nya jelek pasti ketolong dengan nilai tugas tersebut

 - 10 Tidak, love bu asma
-

Pembahasan

Berdasarkan jawaban hasil pertanyaan kuesioner dari 28 siswa di kelas 9-5 MTsN 17 Jakarta dapat diketahui bahwa kesulitan ujian akhir semester bahasa dan sastra Indonesia sebagian besar sangat sulit karena jawabannya mengecoh, sehingga memiliki ketelitian yang lebih tinggi, sedangkan sebagian kecil mudah dikerjakan karena materi sudah diajarkan. Untuk bagian seberapa efektif pelaksanaan ujian akhir semester dalam mengevaluasi pemahaman Anda terhadap materi bahasa dan sastra Indonesia pada data tersebut menunjukkan kurang efektif dikarenakan pemahaman materi dan soal yang diberikan membutuhkan fokus yang lebih dalam, walaupun soal yang diberikan pernah diajarkan pada materi sebelumnya, tetapi hal tersebut tidak dapat menjadi pengukuran pemahaman siswa. Pada bagian sejauh mana Anda merasa persiapan belajar menuju ujian akhir semester sudah maksimal dalam memahami materi bahasa dan sastra Indonesia menunjukkan bahwa sudah maksimal dalam menyiapkan segala hal yang berhubungan dengan persiapan belajar untuk ujian akhir semester bahasa dan sastra Indonesia. Pada bagian mencerminkan secara adil (terhadap kesesuaian soal dan materi yang diajarkan dan waktu yang diberikan saat ujian berlangsung) pada materi bahasa dan sastra Indonesia menunjukkan sudah adil dalam memberikan soal dan kesesuaian materi ditambah penguatan latihan.

Untuk bagian keadilan dalam pemberian nilai ujian akhir semester untuk mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia menunjukkan bahwa sudah adil karena guru menjelaskan aspek apa saja yang akan diujikan dan tambahan lain terkait adil dalam tugas, tetapi terdapat 1 kurang lebih yang berlaku curang dengan membawa 2 handphone. Bagian kondisi/suasana di dalam ruangan saat ujian akhir semester berlangsung dan bagaimana pengawas mengawasi peserta ujian tersebut menunjukkan bahwa suasana sunyi dan pengawas mengawasi dengan baik sehingga siswa bisa fokus. Bagian pelaksanaan ujian akhir semester dilakukan berupa ujian lisan, ujian tulis, atau ujian praktek menunjukkan bahwa sebagian

besar mengarah ke ujian tulis karena dilihat banyak teks bacaan materi sehingga lebih memungkinkan, jika praktek hanya untuk materi yang benar-benar mengharuskannya.

Untuk bagian kejelasan petunjuk mengerjakan soal-soal ujian akhir semester dalam mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia menunjukkan bahwa sudah jelas dalam memberikan petunjuk mengerjakan, tetapi ada yang salah jawaban karena pertanyaan tidak ada. Pada bagian kejelasan kriteria penilaian ujian akhir semester dalam mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia menunjukkan bahwa lumayan jelas karena nilai diberikan sesuai jawaban yang sudah diisi. Kemudian yang terakhir yaitu bagian saran atau masukan lain terkait pelaksanaan ujian akhir semester dalam mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia yang dapat meningkatkan efektivitasnya menunjukkan bahwa materinya diperjelas sehingga soal mudah dimengerti. Selain itu juga soal yang diberikan jangan terlalu panjang, serta bisa diacak dalam memberikan soal supaya tidak terjadi tukar jawaban.

SIMPULAN

Efektivitas pelaksanaan ujian akhir semester pada pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di MTsN 17 Jakarta memberikan sejumlah informasi untuk ditingkatkan sekaligus diperbaiki kedepannya. Kesulitan soal ujian akhir semester bahasa Indonesia sebagian besar sangat sulit sedangkan sebagian kecil lainnya mudah dikerjakan karena materinya sudah diajarkan. Sehingga pelaksanaan ujian akhir semester dalam mengevaluasi pemahaman Anda terhadap materi bahasa dan sastra Indonesia kurang efektif dikarenakan pemahaman materi dan soal yang diberikan membutuhkan fokus yang lebih dalam walaupun soal yang diberikan pernah diajarkan pada materi sebelumnya. Untuk persiapan belajarnya sebelum ujian akhir semester bahasa Indonesia sudah maksimal. Selain itu kesesuaian materi dan soal yang diberikan juga sudah sesuai, guru juga adil dalam pemberian nilai. Faktor lainnya itu suasana di kelas tenang karena ada pengawas yang sekaligus memberikan petunjuk dalam mengerjakan soal. Dari faktor yang sudah dijelaskan di atas terdapat saran agar soal ujian akhir semester disarankan tidak terlalu panjang dan bisa diacak guna menghindari menyontek.

DAFTAR PUSTAKA

- Adoria, A. (2018). Analisis Soal Ujian Akhir Semester (UAS) Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas X Dan XI Tahun Pembelajaran 2017/2018 SMA Negeri 7 Medan Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi Dan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Medan).
- Lubis, W. (2020). Analisis efektivitas belajar pada pembelajaran jarak jauh (pjj) di masa pandemi covid-19. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 132-141.
- Sanjaya, W. (2017). *Paradigma baru mengajar*. Kencana.



- Tukiran, M., & Sari, N. P. (2020). *Membangun Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan: Berdasarkan ISO 21001: 2018*. PT Kanisius.
- Utami, S. P. T., Juidah, I., Muharudin, E., Syam, S., & Yuda, R. K. (2021). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semestee Mata Kuliah Pengantar Penyuntingan. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 203-212.
- Utami, S. (2018). Efektifitas Model Pembelajaran Learning Community Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas III SD Negeri Kranggan 01 Kec. Geger Madiun Tahun Pelajaran 2015/2016. *Widyabastra: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 16-33.
- Yarsama, K. (2022, July). Efektivitas Pembelajaran Sastra sebagai Media Pembentukan Karakter Anak. *In Sandibasa: Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 1, No. 1, pp. 63-77).